

DAFTAR ISI

COVER.....	i
COVER.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
INTISARI.....	x
ABSTRACT.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan penelitian.....	3
1.4 Manfaat penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Tinjauan pustaka.....	4
2.1.1 Bawang merah.....	4
2.1.2 Penyakit antraknosa (<i>Colletotricum gloeosporioides</i>).....	5
2.1.3 <i>Bacillus</i> sp.....	5
2.1.3.1 <i>Bacillus velezensis</i>	7
2.1.3.2 <i>Bacillus thuringiensis</i>	8
2.1.4 Pupuk silika.....	10
2.2 Landasan teori.....	11
2.3 Hipotesis.....	12
III. METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Waktu dan tempat.....	13
3.2 Alat dan bahan.....	13
3.3 Pelaksanaan penelitian.....	13
3.3.1 Penelitian laboratorium.....	13
3.3.1.1 Isolasi dan identifikasi patogen.....	13
3.3.1.2 Uji antagonis <i>in vitro</i>	13

3.3.2	Penelitian lapangan	15
3.3.2.1	Rancangan percobaan.....	15
3.3.2.2	Perbanyakkan <i>Bacillus velezensis</i> dan <i>Bacillus thuringiensis</i>	16
3.3.2.3	Parameter pengamatan	16
3.3.3	Penelitian rumah kaca	18
3.3.3.1	Penanaman tanaman bawang Merah	18
3.3.3.2	Perbanyakkan isolat <i>Colletotrichum</i> sp.....	18
3.3.3.4	Parameter pengamatan	19
3.3.3.5	Deteksi asam salisilat	19
3.3.3.6	Deteksi lignifikasi	19
3.3.3.7	Deteksi molekuler <i>Bacillus velezensis</i>	20
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1	Gejala penyakit dan identifikasi patogen antraknosa	21
4.2	Uji antagonis <i>in vitro</i>	22
4.3	Hasil penelitian lapangan.....	24
4.3.1	Kesehatan tanaman bawang merah.....	24
4.3.2	Pertumbuhan dan perkembangan tanaman bawang merah	27
4.4	Hasil penelitian rumah kaca.....	34
4.4.1	Kesehatan tanaman bawang merah.....	34
4.4.2	Pertumbuhan dan perkembangan tanaman bawang merah	37
4.4.3	Mekanisme ketahanan tanaman bawang merah.....	40
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1	Kesimpulan	45
5.2	Saran.....	45
	DAFTAR PUSTAKA	46